

NAMA :

KELAS :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia

Kelas : XI

Topik : Gubernur Jenderal VOC & Keruntuhan VOC

A. Pemaparan Materi

1. Gubernur Jenderal VOC yang Berpengaruh

Gubernur Jenderal VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) adalah jabatan tertinggi di Hindia Belanda yang bertugas mengendalikan seluruh aktivitas perdagangan dan politik VOC. Beberapa di antaranya memiliki peran signifikan yang membentuk sejarah kolonialisme Belanda di Indonesia.

- **Awal Abad ke-17: Jan Pieterszoon Coen (1619-1623 & 1627-1629)**
 - Coen adalah salah satu tokoh paling kejam namun sangat berpengaruh. Ia memindahkan markas VOC dari Ambon ke Jayakarta, yang kemudian dihancurnya dan diganti dengan **Batavia** (sekarang Jakarta).
 - Tujuannya adalah membangun pusat perdagangan yang strategis di Jawa. Ia juga terkenal dengan kebijakan monopoli rempah-rempah yang ekstrem, termasuk pembantaian penduduk Banda untuk menguasai pala.
 - Coen meletakkan fondasi kekuasaan politik dan militer VOC yang kokoh di Nusantara.
- **Pertengahan Abad ke-17: Joan Maetsuycker (1653-1678)**
 - Masa kepemimpinan Maetsuycker adalah periode **ekspansi terluas** VOC. Ia berhasil menaklukkan dan mengendalikan hampir seluruh wilayah Maluku, sebagian besar Sulawesi (melalui Perjanjian Bongaya dengan Sultan Hasanuddin), dan wilayah kekuasaan di Sumatra.
 - Maetsuycker mengubah VOC dari sekadar kongsi dagang menjadi **kekuatan kolonial** yang dominan, dengan wilayah kekuasaan yang sangat luas.
- **Akhir Abad ke-18: Willem Arnold Alting (1780-1797)**
 - Alting adalah Gubernur Jenderal terakhir yang menjabat sebelum VOC bubar. Pada masanya, VOC sudah berada di **ambang kehancuran**.
 - Ia mewarisi masalah internal yang parah, seperti korupsi, utang menumpuk, dan persaingan dagang dari Inggris dan Prancis.
 - Meskipun ia mencoba melakukan reformasi, kondisi VOC sudah terlalu rusak untuk diselamatkan.

2. Faktor-Faktor Keruntuhan VOC

Keruntuhan VOC pada tahun 1799 bukan disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan gabungan dari berbagai masalah internal dan eksternal.

- **Korupsi dan Monopoli yang Berlebihan:** Para pejabat VOC, dari Gubernur Jenderal hingga bawahan, terlibat dalam praktik korupsi yang masif. Mereka melakukan perdagangan gelap untuk keuntungan pribadi (*particuliere handel*), yang sangat merugikan kas VOC.
- **Persaingan Dagang yang Ketat:** VOC kehilangan monopoli dagangnya karena munculnya kekuatan dagang baru, terutama **EIC (East India Company)** milik Inggris dan perusahaan dagang Prancis.
- **Biaya Perang yang Tinggi:** VOC terlibat dalam banyak peperangan, baik dengan para penguasa lokal (misalnya Perang Diponegoro di Jawa) maupun dengan kekuatan Eropa lainnya. Biaya militer yang sangat besar ini menguras keuangan perusahaan.
- **Perubahan Politik di Eropa:** Meletusnya Revolusi Prancis dan pendudukan Belanda oleh Prancis menyebabkan pemerintah Belanda (Republik Batavia) mengambil alih aset dan utang VOC.
- **Inefisiensi dan Utang Menumpuk:** Manajemen VOC yang birokratis dan tidak efisien menyebabkan kerugian besar. Utang perusahaan membengkak hingga mencapai 136,7 juta gulden, jauh melebihi asetnya.

B. Latihan Soal

1. Melengkapi Tabel

Lengkapi tabel berikut dengan pencapaian atau kebijakan utama dari Gubernur Jenderal VOC yang telah disebutkan di atas.

Nama Gubernur Jenderal	Jabatan	Pencapaian/Kebijakan Utama
Jan Pieterszoon Coen	1619-1623 & 1627-1629	
Joan Maetsuycker	1653-1678	
Willem Arnold Alting	1780-1797	

2. Soal Analisis

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Mengapa Jan Pieterszoon Coen dianggap sebagai figur yang kontroversial dan peetak dasar dalam sejarah VOC? Jelaskan alasannya.
2. Bagaimana ekspansi wilayah yang dilakukan oleh Joan Maetsuycker mengubah VOC dari kongsi dagang menjadi kekuatan kolonial?
3. Di antara semua faktor, manakah yang menurutmu paling krusial dalam mempercepat keruntuhan VOC? Berikan alasannya.
4. Apa dampak dari praktik korupsi masif yang dilakukan oleh para pejabat VOC terhadap perusahaan?
5. Hubungkan antara perubahan politik di Eropa (Revolusi Prancis dan pendudukan Belanda) dengan pembubarannya VOC pada tahun 1799.

C. Referensi

Link Referensi Tambahan:

- **Web:**

- <https://www.historia.id/kolonial/articles/daftar-gubernur-jenderal-voc-yang-berpengaruh-PD7v4>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/16/170000069/penyebab-runtuhnya-voc?page=all>